

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2019**



**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2019**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2019**

Penanggungjawab:

Dr. Muhammad Yasin, MP.

(Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan)

Penyusun:

Tim Program dan Anggaran Bersama Peneliti dan Penyuluh

BPTP Kalimantan Selatan

Penyunting dan Redaksi Pelaksana:

Muhammad Syarif, SST. dan M. Isya Ansari, SP.

Diterbitkan oleh:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan

Alamat:

Jl. Panglima Batur Barat No. 4 Banjarbaru

Telepon: 0511-4772346, Fax: 0511-4781810

E-mail: bptpkalsel@litbang.pertanian.go.id, Website: kalsel.litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan dan ridho-Nya Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan Tahun 2019 ini dapat diselesaikan. Rencana kinerja ini berisi persiapan dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan oleh BPTP Kalimantan Selatan selama periode satu tahun.

Rencana kinerja ini memuat ringkasan kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian. Selain merencanakan kegiatan teknis, data sumberdaya manusia dan yang berkaitan dengan sumberdaya penelitian (sarana dan prasarana serta keuangan) dan kegiatan administrasi juga disajikan.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan hingga proses penyelesaian rencana ini. Meski dalam perencanaan ini masih jauh dari sempurna, kami mengharapkan saran perbaikan untuk melengkapi isi dokumen ini sangat diharapkan. Semoga informasi dalam perencanaan ini dapat memberikan manfaat dan kelancaraan kegiatan untuk mencapai tujuan serta output dalam pembangunan pertanian khususnya di wilayah Kalimantan Selatan.

Banjarbaru, Januari 2019
Kepala Balai,

Dr. Muhammad Yasin, MP.
NIP 196212311989031007

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Visi dan Misi | 2 |
| B. Landasan Hukum | 2 |
| C. Tujuan dan Sasaran | 3 |
| II. REALISASI KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI TAHUN 2018 | 4 |
| III. KEUANGAN | 6 |
| IV. SASARAN PROGRAM, RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN | 8 |
| V. PENUTUP | 11 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2018 | 4 |
| Tabel 2. Besaran Dana Per Rincian Output pada Tahun Anggaran 2019 di BPTP Kalimantan Selatan | 6 |
| Tabel 3. Target dan Realisasi PNBK BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019 | 7 |
| Tabel 4. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang akan Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019 | 9 |

I. PENDAHULUAN

Provinsi Kalimantan Selatan secara geografis terletak diantara 114 19' 13' – 116 33' 28' Bujur Timur dan 1 21' 49' – 4 10' 14" Lintang Selatan. Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki 11 kabupaten dan 2 kota dengan luas 37.530,52 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 4.073.584 jiwa. Daerah Kalimantan Selatan memiliki 4 (empat) agroekosistem utama yaitu lahan pasang surut, lahan lebak, lahan kering dan lahan sawah tadah hujan. Prioritas pengkajian didasarkan atas luasan dan potensi pengembangan agroekosistem tersebut. Selain itu prioritas pengkajian juga didasarkan atas komoditas unggulan di Kalimantan Selatan. Beberapa komoditas unggulan Kalimantan Selatan yaitu: padi, jagung, jeruk, karet, kelapa, kelapa sawit, ayam buras, sapi, itik dan kerbau rawa. Pengkajian dan diseminasi teknologi komoditas unggulan pada agroekosistem dengan potensi pengembangan yang luas akan mendapat prioritas utama.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan dibentuk berdasarkan SK Mentan Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian yang pada awalnya berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian, kemudian pada tahun 2006 berkoordinasi di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 11/2019 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Selanjutnya dalam Permentan disebutkan fungsinya yaitu: (a). pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b). pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan; (c) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (d). pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (e). Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (f). Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (g). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (h). pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (i). pendampingan

penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis; dan (j). Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Struktur organisasi BPTP terdiri dari Kepala BPTP (Eselon III a) dan Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IV a), Sub Koordinator Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari peneliti, penyuluh, tenaga litkayasa, serta pustakawan. Kepala Balai dalam tugasnya sehari-hari dibantu oleh Koordinator Program yang meliputi Kelompok Pengkajian (Kelji) Budidaya, Kelji Sosek dan Pasca Panen. BPTP dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi dan pihak terkait yaitu lembaga pemerintah, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi dan petani. Mitra hubungan BPTP terhimpun dalam Komisi Teknologi Pertanian yang dalam melaksanakan kegiatannya dibentuk Tim Teknis Teknologi Pertanian.

A. Visi dan Misi

Visi BPTP Kalimantan Selatan adalah “**Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**”.

Misi BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi (Kalimantan Selatan) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPTP Kalimantan Selatan sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

Kedua misi tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kegiatan untuk menghasilkan inovasi pertanian spesifik lokasi haruslah dilanjutkan dengan kegiatan untuk menyebarkanluaskannya. Agar dapat menjadi lembaga yang efektif dalam menghasilkan dan menyebarkanluaskan inovasi pertanian BPTP harus mengembangkan kapasitas kelembagaannya secara berkelanjutan.

B. Landasan Hukum

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTP Kalimantan Selatan mengacu pada beberapa landasan hukum yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Landasan hukum tersebut, yakni:

1. Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2002 tanggal 30 Desember 2002 tentang Ketahanan Pangan;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/ 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang perubahan Tugas dan Fungsi BPTP, yakni BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dan mempunyai fungsi Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pengesahan DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan dari Menteri Keuangan Nomor: SP DIPA-018.09.2.634015/2019, tanggal 5 Desember 2018 dan Rincian Kertas Kerja Satker Tahun Anggaran 2019.

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari kegiatan BPTP Kalimantan Selatan adalah:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

Secara umum **sasaran** yang ingin dicapai oleh BPTP Kalimantan Selatan:

1. Dimanfatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi.
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Selatan.

II. REALISASI KEGIATAN PENGKAJIAN DAN DISEMINASI TAHUN 2018

Kegiatan yang telah dilakukan BPTP Kalsel pada TA 2018 dapat dilihat pada tabulasi realisasi anggaran sebesar 92,8 % dengan nilai fisik 100% sebagai berikut.

Tabel 1. Realisasi Capaian Fisik dan Keuangan dari Output yang Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada Tahun 2018

| No | Output | Judul ouput | Dana (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi dana (%) | Realisasi fisik (%) |
|----|--------|--|---------------|----------------|--------------------|---------------------|
| 1 | 201 | Teknologi Spesifik Lokasi | 575.000.000 | 572.574.450 | 99,59 | 100,00 |
| 2 | 202 | Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna | 1.984.728.000 | 1.898.619.800 | 96,54 | 100,00 |
| 3 | 203 | Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian | 51.400.000 | 51.381.500 | 99,96 | 100,00 |
| 4 | 204 | Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi | 434.000.000 | 423.641.750 | 97,61 | 100,00 |
| 5 | 205 | Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan mendukung Swasembada Pangan terintegrasi desa mandiri benih | 150.000.000 | 149.817.300 | 99,88 | 100,00 |
| 6 | 206 | Benih sumber padi, jagung dan kedelai | 201.985.000 | 201.735.200 | 99,88 | 100,00 |
| 7 | 209 | SDG yang terkonservasi dan terdokumentasi | 81.000.000 | 80.735.200 | 99,88 | 100,00 |
| 8 | 211 | Dukungan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman | 245.000.000 | 244.563.000 | 99,82 | 100,00 |
| 9 | 212 | Transfer Inovasi Teknologi | 459.589.000 | 447.361.600 | 97,34 | 100,00 |
| 10 | 213 | Inovasi Perbenihan dan Per bibitan | 795.254.000 | 767.539.700 | 99,97 | 100,00 |
| 11 | 216 | Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis | 22.050.000 | 22.050.000 | 100,00 | 100,00 |
| 12 | 303 | Produksi Benih Sayuran Lainnya | 36.900.000 | 36.680.300 | 99,40 | 100,00 |
| 13 | 305 | Produksi Benih Buah Tropika dan Sub Tropika | 244.960.000 | 231.483.100 | 94,50 | 100,00 |
| 14 | 951 | Layanan Internal | 3.678.486.000 | 1.603.960.300 | 95,50 | 100,00 |
| 15 | 994 | Layanan Perkantoran | 8.753.834.000 | 7.765.907.112 | 88,60 | 100,00 |

Realisasi keuangan tertinggi terjadi pada output Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis berupa pemeliharaan perbenihan komoditas kelapa dan karet yang kemudian disebarakan pada petani dengan capaian 100%. Realisasi capaian keuangan terendah pada output layanan perkantoran, yaitu 88,6% hal ini disebabkan adanya sisa dari dana gaji.

III. KEUANGAN

Pada Tahun Anggaran 2019 pagu DIPA BPTP Kalsel pada awal tahun anggaran sebesar Rp. 14.094.628.000,- yang dapat dilihat rincian alokasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Besaran Dana Per Rincian Output pada Tahun Anggaran 2019 di BPTP Kalimantan Selatan

| No | Output | Judul Rincian Ouput | Target Volume | Dana (Rp) |
|----|----------|--|-------------------------|---------------|
| 1 | 1801.201 | Teknologi Spesifik Lokasi | 3 Teknologi | 507.436.000 |
| 2 | 1801.202 | Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna | 4 Paket Teknologi | 2.431.303.000 |
| 3 | 1801.203 | Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 1 Rekomendasi Kebijakan | 44.700.000 |
| 4 | 1801.204 | Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi | 2 Model | 404.989.000 |
| 5 | 1801.205 | Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih | 1 Provinsi | 146.225.000 |
| 6 | 1801.219 | Benih Padi | 18 Ton | 207.500.000 |
| 7 | 1801.220 | Benih Jagung | 22 Ton | 497.548.000 |
| 8 | 1801.221 | Benih Kedelai | 19 Ton | 348.127.000 |
| 9 | 1801.223 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 1 Layanan | 52.900.000 |
| 10 | 1801.226 | Koordinasi Manajemen Pengkajian | 1 Layanan | 180.000.000 |
| 11 | 1801.228 | Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk | 1 Layanan | 70.700.000 |
| 12 | 1809.951 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1 Layanan | 260.000.000 |
| 13 | 1809.970 | Layanan Dukungan Manajemen Satker | 1 Layanan | 723.200.000 |
| 14 | 1809.994 | Layanan Perkantoran | 12 Layanan | 8.220.000.000 |

Target PNBП BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019 disajikan pada Tabel 3. Pada tahun anggaran 2019, BPTP Kalimantan Selatan menetapkan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp121.700.000,-.

Tabel 3. Target PNBП BPTP Kalimantan Selatan TA. 2019

| NO | URAIAN | TARGET PNBП (Rp) |
|--------|--|--------------------|
| I | Penerimaan Umum : | |
| 425131 | Pendapatan Sewa Rumah Dinas, Rumah Negeri | 12.000.000 |
| 425911 | Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL | |
| 425133 | Pendapatan Sewa, Jalan, Irigasi dan Jaringan | |
| 425699 | Pendapatan kembali jasa lainnya | |
| 425793 | Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga | |
| | Jumlah Penerimaan Umum | 12.000.000 |
| II | Penerimaan Fungsional: | |
| 425112 | Pendapatan penjualan hasil pertanian/perkebunan/peternakan dan budidaya | 9.000.000 |
| 425151 | Pendapatan Sarana dan Prasarana | 2.500.000 |
| 425434 | Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK | 97.500.000 |
| | Jumlah Penerimaan Fungsional | 109.000.000 |
| | Jumlah Total | 121.000.000 |

IV. SASARAN PROGRAM, RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

Program Kementerian Pertanian pada tahun 2019 adalah Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Program ini memiliki kegiatan, yaitu Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Rincian output yang dilakukan pada tahun 2019 ada 13 item yang telah disahkan dan tercantum pada RKA-K/L BPTP Kalimantan Selatan.

Rincian output yang akan dilakukan BPTP Kalimantan Selatan pada tahun 2019 guna mencapai tujuan dan sasaran terdiri dari:

1. Teknologi Spesifik Lokasi, yang terdiri dari tiga judul, yaitu:
 - a. Kajian Paket Teknologi Budidaya Kedelai Tahan Naungan;
 - b. Kajian Teknologi Budidaya Sawah Bukaas Baru;
 - c. Kajian Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah.
2. Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna, yang dijabarkan dalam tiga belas kegiatan, yaitu:
 - a. Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Tanaman Pangan (Padi dan Kedelai);
 - b. Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Hortikultura;
 - c. Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Peternakan;
 - d. Pameran dan Publikasi Inovasi Teknologi Pertanian;
 - e. Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Display Kebun Percobaan;
 - f. Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari/KRPL (Tagrimart, KBI, Pendampingan KRPL);
 - g. Upaya Khusus Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Kementerian Pertanian di Kalimantan Selatan;
 - h. Pendampingan Upaya Khusus SIWAB di Kalimantan Selatan;
 - i. Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga;
 - j. Pengembangan Model Perbibitan Ayam KUB (Inti dan Plasma);
 - k. Sumber Daya Genetik/Plasma Nutfah Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan;
 - l. Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan IP;
 - m. Peningkatan Komunikasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian.
3. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian.
4. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi, yaitu terdiri dari 2 kegiatan:
 - a. Bioindustri Integrasi Tanaman dan Sapi di Lahan Kering Kalimantan Selatan;
 - b. Usaha Tani Tanaman dan Ternak Berorientasi Bio Industri di Lahan Rawa Kalimantan Selatan.

5. Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih, yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu:
 - a. Sekolah Lapang Mandiri Benih Padi;
 - b. Sekolah Lapang Mandiri Benih Kedelai.
6. Produksi Benih Padi, yang terdiri dari dua kegiatan, yaitu:
 - a. Produksi Benih Sumber Padi (4 Ton);
 - b. Produksi Benih Sebar Padi (14 Ton).
7. Produksi Benih Sumber Jagung (22 Ton).
8. Produksi Benih Sumber Kedelai (19 Ton).
9. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, yang terdiri 2 kegiatan, yaitu:
 - a. Pelayanan Publik (Website/Pustaka/PPID/Database);
 - b. Koordinasi Manajemen Pengkajian.
10. Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk, yakni kegiatan Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian.
11. Layanan Sarana dan Prasarana Internal meliputi:
 - a. Renovasi Bangunan Kebun Percobaan Banjarbaru;
 - b. Renovasi Rumah Dinas BPTP.
12. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, terdiri dari kegiatan:
 - a. Layanan Program dan Anggaran;
 - b. Layanan Pelaporan dan Evaluasi;
 - c. Pengelolaan Administrasi Keuangan;
 - d. Pengelolaan UAPBW dan BMN Kementerian Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan;
 - e. Layanan Manajemen Kepegawaian, Ketatausahaan, Kapasitas SDM, Rumah Tangga, Perlengkapan, Pengarsipan dan Implementasi ISO;
13. Layanan Perkantoran meliputi:
 - a. Gaji dan Tunjangan;
 - b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Tabel 4. Kegiatan Litkaji dan Diseminasi yang akan Dilakukan BPTP Kalimantan Selatan Tahun 2019

| No | Judul RPTP/RDHP | Lokasi/ Status | Ketua Tim | Dana (Rp.000) |
|----|--|-------------------|---------------------------|------------------|
| 1 | Kajian Paket Teknologi Budidaya Kedelai Tahan Naungan | Tanah Laut/B | Ir. Yanuar Pribadi, M.Si | 157.436 |
| 2 | Kajian Teknologi Budidaya Sawah Bukaan Baru | Barito Kuala/B | Dr. Aidi Noor, MP | 165.000 |
| 3 | Kajian Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah | Tapin/B | Lelya Pramudyani, SP., MP | 185.000 |

| No | Judul RPTP/RDHP | Lokasi/ Status | Ketua Tim | Dana (Rp.000) |
|----|--|--|------------------------------|------------------|
| 4 | Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Tanaman Pangan (Padi dan Kedelai) | Kalsel/L | Ir. Rina DN, M.Si | 95.000 |
| 5 | Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Hortikultura | Batola, Tapin/L | Ir. Rismarini Z | 67.000 |
| 6 | Pendampingan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Peternakan | Batola, Tanah Laut/L | Sholih NH, SST., M.Sc | 73.500 |
| 7 | Pameran dan Publikasi Inovasi Teknologi Pertanian. | Kalsel/L | Ir. Fatmadewi, Msi | 85.000 |
| 8 | Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Dalam Display Kebun Percobaan | Banjarbaru, Tanah Laut, HST dan HSU/L | Kepala BPTP Kalsel | 144.454 |
| 9 | Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan Kawasan Rumah Tangga Pangan Lestari/KRPL (Tagrimart, KBI, Pendampingan KRPL) | Banjarbaru/ L | Ir. Retna Qomariah, M.Si | 180.855 |
| 10 | Upaya Khusus Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Kementerian Pertanian di Kalimantan Selatan | Kalsel/L | Kepala BPTP Kalsel | 800.000 |
| 11 | Pendampingan Upaya Khusus SIWAB di Kalimantan Selatan | Tanah Laut/L | Dr. Ahmad Subhan, M.Sc | 73.652 |
| 12 | Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga | Tala/B | Siti Nurawaliah, SPT, MSc | 126.011 |
| 13 | Pengembangan Model Perbibitan Ayam KUB (Inti dan Plasma) | Tala/L | Dr. Ahmad Subhan, M.Sc | 260.194 |
| 14 | Sumber Daya Genetik/Plasma Nutfah Spesifik Lokasi Kalimantan Selatan. | Kalsel/L | Dr. Aidi Noor | 85.813 |
| 15 | Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan IP | Tala/L | Abdul Sabur, S.Hut, MP. | 265.687 |
| 16 | Peningkatan Komunikasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian | Kalsel/L | Ir. Noor Amali | 174.137 |
| 17 | Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | Kalsel/L | Ir. Sri Hartati, MP. | 44.700 |
| 18 | Bioindustri Integrasi Tanaman dan Sapi di Lahan Kering Kalimantan Selatan | Tanah Laut/L | Dr. Ahmad Subhan, M.Sc | 293.989 |
| 19 | Usaha Tani Tanaman dan Ternak Berorientasi Bio Industri di Lahan Rawa Kalimantan Selatan | HSU/L | Dr. Eni SR., MP. | 111.000 |
| 20 | Sekolah Lapang Mandiri Benih Padi | Tapin, Tanah Laut/L | Abdul Sabur, MP. | 70.500 |
| 21 | Sekolah Lapang Mandiri Benih Kedelai | Tanah Laut/L | Ir. Yanuar Pribadi, M.Si | 75.725 |
| 22 | Produksi Benih Sumber Padi | Tala/L | Ir. Fakhrina Msi. | 67.500 |
| 23 | Produksi Benih Sebar Padi | Tala/L | Ir. Fakhrina Msi. | 140.000 |
| 24 | Produksi Benih Sumber Jagung | Tala/L | Kepala BPTP Kalsel | 497.548 |
| 25 | Produksi Benih Sumber Kedelai | Tala/L | Ir. Fakhrina Msi. | 348.127 |

V. PENUTUP

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) berdasarkan Permentan Nomor 11/2019 mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang selanjutnya melaksanakan fungsinya sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan;
- 3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 4) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi;
- 5) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 7) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi;
- 8) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 9) Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis; dan
- 10) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.